

III. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di muka serta berdasarkan kepada hasil analisa (perhitungan) statistik di muka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Intelegensi yang tinggi/baik tidak memberi jaminan bagi para mahasiswa untuk berprestasi tinggi di bidang seni lukis. Berarti baik-buruk, indah tidaknya atau menarik tidaknya suatu karya lukis tidak banyak/tidak ada hubungan dengan tinggi rendahnya intelegensi seseorang (pelukisnya).
2. Dalam kehidupan minat merupakan alat pendorong dalam pencapaian prestasi tertentu. Sebenarnya diharapkan juga dalam seni lukis demikian, namun dari hasil penelitian ini ternyata tinggi rendahnya atau kuat tidaknya minat seseorang tidak menjamin/menentukan tinggi rendahnya nilai yang dicapai seseorang. Dari hasil penelitian ternyata minat tidak/kurang membantu bagi para mahasiswa untuk berprestasi tinggi di bidang seni lukis. Dengan demikian minat bukanlah merupakan hal yang pokok dalam meningkatkan prestasi belajar seseorang.

Dari hasil penelitian ini perlu juga diperhatikan beberapa hal kelemahan dan kekurangan agar tidak memponis negatif, antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini mungkin masih kecil sekalipun telah memenuhi syarat dalam penelitian yang menggunakan analisa statistik. Makin besar sampel akan lebih mengurangi kelemahan tersebut.
2. Pengambilan data minat setelah para mahasiswa lama di ISI yaitu telah memasuki semester ketiga, sehingga ada kemungkinan telah menurun minatnya. Sedangkan prestasi belajar yang dijadikan variabel banding diambilkan nilai prestasi hasil semester 1.

3. Selain dari itu mungkin juga karena nilai banding itu adalah nilai IP (Indek Prestasi) keseluruhan, sehingga ada bias dalam mata kuliah selain bidang seni, misalnya mata kuliah bahasa Inggris dan lain-lainnya.

Oleh karena itu dalam penelitian sesudah ini sebaiknya kelemahan tersebut bisa dihilangkan sehingga penelitiannya lebih teliti dan dengan sendirinya hasilnya akan lebih meyakinkan pula.

